KEBERHASILAN USAHA MELALUI KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN INOVASI PADA SENTRA INDUSTRI KERIPIK PISANG DAN SALE PISANG DI KABUPATEN SUMEDANG

Oleh :

Helga Kumala Dewi

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
Jl.Dipatiukur 112-114 , Bandung

E-Mail : Kumalahelga25@Gmail.Com

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan usaha melalui karakteristik wirausaha dan inovasi di Sentra Industri Keripik Pisang dan Sale Pisang Di Kabupaten Sumedang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif - verifikatif, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, analisis korelasi pearson, analisis koefisien determinasi dengan uji hipotesis menggunakan Uji-T dan Uji-F dengan menggunakan software SPSS 17.0.Hasil penelitian yang diperoleh dengan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut : Keberhasilan usaha = 1.474 + 0.325*(karakteristik wirausaha) + 0.777*(inovasi) + 10.2% (ε). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh yang paling dominan terhadap Keberhasilan usaha di Sentra Industri Keripik Pisang dan Sale Pisang Di Kabupaten Sumedang adalah karakteristik wirausaha dengan kontribusi 49%.

Kata Kunci : Karakteristik wirausaha, Inovasi, Keberhasilan Usaha.

Business Success Through Innovation And Employee Characteristics In Sentra Industrial Banana And Banana Crops In Sumedang Regency

Abstract - *This study aims to analyze the success of the business through innovation and entrepreneurial characteristics in the Industrial Center of Banana Chips and Banana Sale in Sumedang Regency. The method used in this research is descriptive method - verifikatif, sample used in this research is saturated sampling. The analysis used is multiple linear regression analysis, classical assumption test, pearson correlation analysis, determination coefficient analysis by hypothesis test using T-Test and F-Test by using software SPSS 17.0.Result result obtained by multiple linier regression analysis are as follows: Satisfaction of the congregation = 1.474 + 0.325 * (Entrepreneurial Characteristics) + 0.777 * (Innovation) + 10.2% (ε). The results showed that the most dominant influence on the success of the business in the Industrial Center of Banana Chips and Banana Sale In Sumedang Regency is innovation with 49% contribution.*

Keywords: *Innovation, Entrepreneurial Characteristics, and Business Success*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman sekarang yang semakin meningkat dan juga berkembang ,khususnya di bidang perekonomian baik itu jasa dan sektor industri produk lainnya . Dalam mencapai suatu keberhasilan usaha di tengah persaingan bisnis yang semakin ketatnya persaingannya dibidang usaha dan perdagangan yang ada di Indonesia khususnya bagi usaha yang berskala kecil dan menengah. Maka perusahaan dituntut untuk

melakukan berbagai cara sehingga dapat meningkatkan daya saing agar dapat memenuhi kebutuhan pasar sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Persaingan yang ada di Indonesia semakin meningkat dengan pesat, maka perusahaan harus lebih meningkatkan mutu serta kualitas kompetensi dan kemampuan dalam hal berbisnis agar kemampuan perusahaan dalam hal mencapai keberhasilan dapat terwujud. Hal tersebut harus diterapkan disegala bidang usaha baik itu usaha yang berskala besar ataupun usaha yang berskala kecil dan menengah.

Potensi industri mikro dan industri kecil yang menjadi unggulan Kabupaten Sumedang terdiri dari industri senapan angin, industri meubeul kayu, industri anyaman bambu, industri wayang golek, industri tahu, industri opak ketan, industri ubi cilembu, industri keripik pisang ,industri sale pisang dan masih banyak lagi. Namun, berbagai komoditas tersebut belum ada komoditas yang menembus pasar ekspor dan hanya menjadi primadona di pasar lokal. Hal ini memberi indikasi bahwa sektor ini masih perlu dikembangkan dan dioptimalkan, sehingga dapat menopang aktivitas perekonomian dan pembangunan.

Keberadaan usaha olahan pisang di Kabupaten Sumedang dipelopori oleh *Ma Nioh* , karena telah mampu menciptakan peluang usaha yang serupa dan menyerap banyak tenaga kerja. Pada saat ini industri keripik pisang dan sale pisang sudah berkembang, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pengusaha pisang dan sale di Kabupaten Sumedang, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pengusaha industri olahan keripik pisang dan sale pisang di Kabupaten Sumedang.

Di lihat dari terjadinya penurunan dalam jumlah produksi yang otomatis akan berpengaruh juga terhadap pendapatan, maka akibatnya adanya pengaruh penurunan keberhasilan usaha, maka dari hal itu untuk mencapai keberhasilan usaha di perlukan peran aktif dari seorang pelaku usaha, peran aktif di sini adalah karakteristik pelaku usaha/individu dan keahlian individu dalam menjalankan kegiatan aspek untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam hal ini keberhasilan dari suatu usaha dalam mencapai tujuannya,dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif dan hal tersebut terlihat dari usaha dari wirausaha dimana suatu keadaan usahanya yang lebih baik dari periode sebelumnya dan menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat atau sekelasnya, target perusahaan yang ditentukan oleh manajer-pemilik usaha, permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan, kinerja keuangan, serta image perusahaan.

Dalam menentukan keberhasilan usaha ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya adalah inovasi. Inovasi merupakan faktor penentu dalam menjalankan sebuah usaha , keberhasilan usaha tidak akan tercapai jika pelaku usahanya kurang merasa yakin akan diri mereka serta keberanian dalam mengambil resiko dan tidak mempunyai perencanaan yang baik tentang masa depan usaha yang dijalankan .

Selain itu faktor lain yang menentukan adalah karakteristik wirausaha. Karena karakteristik wirausaha juga menjadi suatu faktor pembeda antar satu pengusaha dengan pengusaha lainnya dalam hal penciptaan produk dan menjadi khas atau keunikan jika produk yang mereka hasilkan berbeda dengan pesaingnya. Kekhawatiran akan mengembangkan karakteristik wirausaha tersebut dirasakan karena para pengusaha disana masih terkendala teknologi baik itu dalam bentuk pengemasan atau pun penciptaan rasa.selain itu dalam hal perluasan produknya para pengusaha.

KAJIAN PUSTAKA

Karakteristik wirausaha

Menurut Eddy Soeryanto soegoto (2009:3) Karakteristik seorang wirausaha

pada umumnya dapat dilihat pada saat berkomunikasi dalam rangka mengumumkan informasi maupun pada waktu
menjalankan usaha dan menjalin hubungan dengan para relasi bisnis.

Banyak ahli yang mengemukakan karakteristik kewirausahaan dengan konsep yang berbeda-beda, salah satunya menurut Geoffrey G.Meredith (1996:5- 6) *dalam Suryana (2009: 24)* mengemukakan ciri-ciri dan watak kewirausahaan sebagai berikut :

1. Percaya diri dan optimis
2. Berorientasi pada tugas dan hasil
3. Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan
4. Memiliki jiwa kepemimpinan
5. Orisinalitas tinggi

.

Inovasi

Menurut West (2000:18) Inovasi merupakan pengenalan dan aplikasi yang disengaja dalam pekerjaan, tim kerja, atau organisasi mengenai ide, proses, produk atau prosedur yang baru dalam pekerjaan, tim kerja atau organisasi, yang dirancang untuk menguntungkan pekerjaan, tim kerja atau organisasi tersebut.

Lukas dan Ferrell (2000:240) dalam Cynthia dan Hendra (2014:121) menjelaskan adanya beberapa indikator dari inovasi produk, yaitu :

1. Perluasan Produk (*line* extensions)
2. Peniruan produk (*me-too products*)
3. Produk baru (*new-to-the-world products*)

Keberhasilan usaha

Menurut Anaroga dalam Sazali (2011), keberhasilan usaha dapat tercapai jika memliki persiapan yang matang, yaitu dengan menyiapkan rencana usaha (*business plan)*. Rencana usaha menjadi acuan dalam semua aktivitas yang akan dilaksanakan usaha tersebut, apapun jenis usaha yang dijalankan. Dengan adanya rencana usaha maka hasil kinerja yang ada dapat diukur keberhasilannya.

Menurut Suryana (2003:85) indikator Keberhasilan Usaha sebagai berikut:

1. Volume penjualan
2. Keuntungan
3. Pertumbuhan tenaga kerja
4. Pendapatan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif. Definisi Metode Analisis Deskriptif menurut Sugiyono (2009: 35)adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain”.

Metode deskriptif ditujukan untuk mengetahui pengaruh keberhasilan usaha melalui Karakteristik wirausaha dan Inovasi

Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Mashuri (2008) dalam Narimawati Umi (2010:29) adalah sebagai berikut:

“Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan”.

Metode verifikatif untuk mengetahui besarnya pengaruh keberhasilan usaha melalui karakteristik wirausaha dan inovasi. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data sekunder, karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

Jenis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah data sekunder mengenai pengaruh keberhasilan usaha

melalui karakteristik wirausaha dan inovasi pada Sentra Industri Keripik Pisang dan Sale Pisang Di Kabupaten Sumedang adalah data sekunder.

Penelitian ini menggunakan sampel data Karakteristik wirausaha, Inovasi dan Keberhasilan usaha pada Sentra Industri Keripik Pisang dan Sale Pisang Di Kabupaten Sumedang. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh/sensus dari konsumen Sentra Industri Keripik Pisang dan Sale Pisang Di Kabupaten Sumedang. Total sampel 22 responden. Rancangan analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Sementara uji hipotesis menggunakan uji - T serta uji – F dengan tingkat signifikansi 5%. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk menganalisis hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui besarnya pengaruh karakteristik wirausaha dan inovasi terhadap Keberhasilan usaha. Dengan menggunakan *software SPSS 17.0*, diperoleh hasil uji sebagai berikut:

Keberhasilan usaha = 1.474 + 0.325*(Karakteristik wirausaha) + 0.777*(Inovasi) + 10.2% (ε)

C = 1.474 Menunjukkan jika Karakteristik wirausaha dan Inovasi yang bernilai 0 maka pertumbuhan Keberhasilan usaha bernilai 1.474

β_1 = 0.325 Menunjukkan besarnya peningkatan Keberhasilan usaha jika Karakteristik wirausaha meningkat satu satuan maka diprediksi pertumbuhan Keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0.325

β_2 = 0.777 Menunjukkan besarnya peningkatan Keberhasilan usaha jika Inovasi meningkat satu satuan maka diprediksi pertumbuhan Keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0.777

ε = 10.2% Variabel lain yang tidak diteliti.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Syarat lolos uji normalitas, nilai probability nya harus lebih besar dari 0,05 (> 5%). dengan menggunakan *software SPSS versi 17.0,* diperoleh hasil perhitungan nilai Kolmogorov sebesar 0.604 lebih besar 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa residu dalam model berdistribusi secara normal, sehingga model telah memenuhi salah satu asumsi untuk dilakukan pengujian regresi.

Uji Multikolinearitas

Dari hasil yang diperoleh tampak tidak ada koefisien korelasi yang kuat antar variabel Karakteristik wirausaha dengan Inovasi, sehingga diduga tidak ada hubungan linier antar variabel independen (bebas). Hasil tersebut menunjukan bahwa tidak ada multikolineritas antar variabel bebas dalam model regresi, sehingga model memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

-Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik yang diperoleh tampak titik menyebar secara acak, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homokedastisitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari adanya heteroskedastisitas, sehingga model

tersebut memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

ANALISIS KORELASI

Dari pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Keeratan hubungan antara Karakteristik wirausaha (X_1) dengan Keberhasilan usaha (Y) sebesar 0.901 menunjukan bahwa hubungan antar kedua variabel adalah tinggi (dalam interval 0.81 – 1,00). Arah hubungan positif antara Karakteristik wirausaha dan Keberhasilan usaha menunjukkan tingginya Karakteristik wirausaha akan mempengaruhi meningkat Keberhasilan usaha.
2. Keeratan hubungan antara Inovasi (X_2) dengan Keberhasilan usaha (Y) sebesar 0.916 menunjukan bahwa hubungan antar kedua variabel adalah tinggi (dalam interval 0.81 – 1.00). Arah hubungan positif antara Inovasi dan Keberhasilan usaha menunjukkan tingginya Inovasi akan mempengaruhi meningkat Keberhasilan usaha.
3. Keeratan hubungan antara Karakteristik wirausaha (X_1) dan Inovasi (X_2) dengan Keberhasilan usaha (Y) sebesar 0.947 menunjukan bahwa hubungan antar kedua variabel adalah tinggi (dalam interval 0.81 – 1.00). Arah hubungan positif antara karakteristik wirausaha dan Inovasi dan Keberhasilan usaha menunjukkan tingginya karakteristik wirausaha dan inovasi akan mempengaruhi meningkat Keberhasilan usaha.

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Dari hasil yang diperolehtampak nilai R-squared sebesar 0.898 atau 89.8% menunjukkan bahwa pengaruh karakteristik wirausaha dan inovasi terhadap keberhasilan usaha secara simultan sebesar 89.8%, sedangkan sisanya 10.2% dipengaruhi oleh variabel lain.

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

- Karakteristik wirausaha terhadap Keberhasilan usaha

Hasil pengujian secara parsial pengaruh Karakteristik wirausaha terhadap Keberhasilan usaha diperoleh nilai t_{hitung} = 3.271 > 1.995 (t_{tabel}). Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Hofer Dan Sandberg Dalam Hunger & Wheelen,(2003:22) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor yang berpengaruh terhadap kinerja usaha kecil terutama untuk usaha baru. Sesuai dengan tingkat pengaruhnya, faktor-faktor tersebut adalah struktur industri, strategi bisnis, dan karakteristik wirausaha

- Inovasi terhadap Keberhasilan usaha

Hasil pengujian secara parsial pengaruh Inovasi terhadap Keberhasilan usaha diperoleh nilai t_{hitung}= 3.968 > 1.995 (t_{tabel}). Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Inovasi berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha.

Hal tersebut sesuai dengan Menurut Suyatno (2010:179) berkaitan dengan faktor penentu keberhasilan usaha industri kecil ini, hasil penelitiannya menemukan bahwa keberhasilan usaha kecil ditandai oleh inovasi, perilaku mau mengambil resiko.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji T)

Karakteristik wirausaha dan Inovasi Terhadap Keberhasilan usaha

Hasil pengujian secara simultan pengaruh karakteristik wirausaha dan inovasi terhadap Keberhasilan usaha diperoleh nilai f_{hitung} = 83.231 > 3.15 (f_{tabel}). Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan pengaruh karakteristik wirausaha dan inovasi berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan menurut Mohammad Atiya Firmansyah dan Moch Bachtia (2010:4) bahwa faktor-faktor yang lainnya juga turut mendukung keberhasilan usaha kecil namun faktor wirausaha, seperti kepribadian dan kemampuan wirausaha yang diwujudkan dalam perilaku inovatif wirausaha telah memberikan kontribusi yang sangat penting sebagai penggerak dalam mencapai keberhasilan usaha kecil**.**

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Karakteristik Wirausaha yang didalamnya diukur melalui 5 indikator, yaitu percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko dan menyukai tantangan, memiliki jiwa kepemimpinan, dan orisinalitas tinggi. Indikator berani mengambil resiko dan menyukai tantangan memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan orisinalitas tinggi memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori kurang baik. Namun secara umum semua indikator masuk dalam kategori kurang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan Karakteristik Wirausaha karyawan di Sentra Industri keripik pisang dan dan sale pisang di Kabupaten Sumedang masih harus lebih bisa disadari oleh masing-masing pengusaha.
2. Inovasi yang ada di Sentra Industri keripik pisang dan dan sale pisang di Kabupaten Sumedang berada pada kategori cukup baik, terdiri dari 3 indikator yaitu perluasan produk, peniruan produk, dan produk baru. Indikator perluasan produk yang memperoleh persentase tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan indikator peniruan produk memperoleh persentase terendah dengan kategori kurang baik.. Secara keseluruhan rata-rata untuk inovasi masuk dalam kategori cukup baik, namun harus lebih bisa ditingkatkan kembali agar terciptanya suatu keunggulan bersaing yang baik di antara pengusaha.
3. Dari 4 indikator keberhasilan usaha, yaitu volume penjualan. Keuntungan, pertumbuhan tenaga kerja dan pendapatan. Indikator pendapatan memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan indikator keuntungan memperoleh persentase terendah dengan kategori cukup baik. Secara umum semua ukuran untuk keberhasilan usaha masuk ke dalam kategori cukup baik, namun agar lebih baik lagi masih banyak aspek yang harus ditingkatkan.
4. Secara parsial penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Karakteristik Wirausaha terhadap keberhasilan usaha, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Karakteristik Wirausaha terhadap keberhasilan usaha di Sentra Industri keripik pisang dan dan sale pisang di Kabupaten Sumedang.
5. Secara simultan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Inovasi terhadap keberhasilan usaha, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Inovasi terhadap keberhasilan usaha di Sentra Industri keripik pisang dan dan sale pisang di Kabupaten Sumedang.

6. Secara simultan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Karakteristik Wirausaha dan Inovasi terhadap keberhasilan usaha, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Karakteristik Wirausaha dan Inovasi terhadap keberhasilan usaha di Sentra Industri keripik pisang dan dan sale pisang di Kabupaten Sumedang.

Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran bagi pihak Sentra Industri Keripik Pisang dan Sale Pisang Di Kabupaten Sumedang mengenai pengaruh keberhasilan usaha melalui karakteristik wirausaha dan inovasi yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis ingin mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Penerapan Karakteristik Wirausaha masih berjalan kurang baik di Sentra Industri keripik pisang dan dan sale pisang di Kabupaten Sumedang, Oleh karena itu hal yang disarankan adalah dengan cara pengusaha harus lebih berani dalam mengambil resiko khususnya dengan memperbaiki aspek pemasaran ataupun teknologi yang dimiliki mengingat semakin majunya perkembangan zaman. Dengan hal tersebut pengusaha lebih bisa mampu memperluas pasarnya untuk jangka waktu kedepannya.
2. Inovasi Sentra Industri keripik pisang dan dan sale pisang di Kabupaten Sumedang masih berjalan cukup baik. Adapun hal yang disarankan yaitu pengusaha yang ada harus tetap mengikuti perkembangan zaman yang berjalan saat ini untuk tetap mempertahankan kualitas produk yang menjadi andalan di sentra ini dan melakukan inovasi terhadap produk – produk yang sudah ada.
3. Keberhasilan usaha Sentra Industri keripik pisang dan dan sale pisang di Kabupaten Sumedang Bandung masih berjalan cukup baik. Namun terdapat hal yang disarankan kepada pihak sentra yaitu lebih memiliki keinginan untuk dapat mengembangkan usahanya yang sudah ada ini agar dapat meningkatkan penjualan produk. Selain itu support dari segi SDM yang dimiliki para pengusaha harus lebih di perhatikan agar terciptanya kemajuan pada masing-masing usahanya tersebut.
4. Pengaruh antara Karakteristik Wirausaha dan Inovasi terhadap keberhasilan usaha di Sentra Industri keripik pisang dan dan sale pisang di Kabupaten Sumedang bisa dibilang baik, pada kondisi ini dengan mengevaluasi karakteristik wirausaha pemilik sentra bisa menjadi pemicu keberhasilan usahanya tersebut. Maka dari itu pengusaha harus memiliki pemikiran yang luas untuk kemajuan usahanya tersebut.
5. Pengaruh antara Inovasi terhadap keberhasilan usaha di Sentra Industri keripik pisang dan dan sale pisang di Kabupaten Sumedang bisa dibilang baik, pada kondisi ini perubahan menjadi sangat penting karena semakin banyaknya produk makanan yang beredar di pasaran. Maka dari itu pengusaha diharapkan selalu berinovasi mengembangkan produk yang dimilikinya agar tidak tergerus dengan persaingan yang semakin ketat dan mendapatkan keberhasilan usaha yang diharapkan.
6. Pengaruh antara Karakteristik Wirausaha dan Inovasi terhadap keberhasilan usaha di Sentra Industri keripik pisang dan dan sale pisang di Kabupaten Sumedang bisa dibilang baik, pada kondisi ini seharusnya bisa dimanfaatkan para pengusaha di sentra ini untuk lebih mampu menerapkan Karakteristik Wirausaha dan Inovasi yang baik

bagi masing-masing usahanya tersebut agar terciptanya keberhasilan usaha yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan oleh pengusaha di sentra ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Azis, 2014, *Kemampuan Manajerial Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Super Mini Market Dt Gerlong Bandung.*

Afiah, Nunuy Nur. 2009. *Peran Kewirausahaan Dalam Memperkuat UKM Indonesia Menghadapi Krisis Finansial Global*. *Research Days, Faculty of Economics*. Bandung: Universitas Padjajaran.

Andi Wijayanto .2009, *Pengaruh Karakteristik wirausaha Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha Pada Sentra Usaha Kecil Pengasapan Ikan Di Krobokan Semarang .*

Algifari. 2007. *Analisis: Teori dan Kasus Solusi*. BPFE UGM. Yogyakarta

Benedicta Prihatin Dwi, Riyanti. 2003. *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang. Psikologi Kepribadian.* Jakarta:Grasindo

Buchari Alma, 2013, *Kewirausahaan, Bandung* : Alfabeta

Buchari Alma, 2014, *Kewirausahaan, Bandung* : Alfabeta \

Bygrave, W.D. (2001). *The Portable Mba In Entrepreneurship. New York: John Willey & Sons, Inc.*

Cynthia ,Hendra . 2014. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan , Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning Di Kota Manado . Vol.2 No 3 Issn 2303-1174*

Dinas Koperasi Dan Ukm Dan Perindustrian Perdagangan Kabupaten Sumedang ,2015 . Data Sentra Industry Dan Umkm Kabupaten Sumedang

Denny.Bagus.2009. Pemasaran Produk.Www.Bisnisi.Com

Deden Dan Janivita .2012. *Kreativirtas Dan Inovasi Penentu Pelaku Usaha Kecil .Vol 11 .No 1 .2012*

Dewi Et Al ., 2015 . *Pengaruh Kretivitas Dan Prilaku Inovatif Terhadap Keberhasilan Usaha Industry Kecil ,Melalui Motivasi Usaha Sebagai Variable Intervening Pada Studi Kasus Pengusaha Ukm Kerajinan Bambu Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi)*

Edi Noersasongko. 2005. *Analisis Pengaruh Karakteristik Individu, Kewirausahaan dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kemampuan Usaha Serta Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Batik di Jawa Tengah*.

Ernani Hardiyati.2011.*Kreativitas Dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil*.

Fitria Lestari. 2012. *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati. Unikom Bandung*.

Fandy Tjiptono,2008, *Strategi Bisnis Pemasaran*. Andi. Yogyakarta.

Guthrie, J.P., C.J. Coate, and C.E. Schwoerer, 1998, Career Management Strategies: he Role of Personality. *Journal of Managerial Psychology*, 13: 371-386. Hasibuan, S.P. Malayu. 2000. Managemen Dasar Pengertian Dan Masalah. Edisi Ii. Jakarta: Pt. Gunung Agung.

Guilford, J.P. 1956. Fundamental Statistic in Psychology And

Education. 3rd Ed. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc

Hadi,Sutrisno.1997 .*Beberapa Penerapan Psikologi Dalam Industri*. *Handout*. Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM.

Hasibuan, S.P. Malayu 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi revisi, Jakarta.

Husein Umar. 2005. Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis,Jakarta:Raja Grafindo Persada,Sekuensial,"Surabaya.

Husein Umar. 2011. Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis.Jakarta:Raja Grafindo Persada

Islam, Khan dan Obaidullah. 2011. Effect of Entrepreneur and Firm Characteristics on the Business Success of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Bangladesh.*International Journal of Business and Management Vol. 6, No. 3;pp 97-115, March.*

Juhri. 2014 *. Loyalitas Pelanggan : Perspektif Fasilitas , Brand Image Dan Inovasi Layanan Pada Studi Kasus Penginapan –Penginapan (Inns) Di Kota Pangkalpinang , Provinsi Kepulauan Bangka Belitung* .

Jong, De & Den Hartog. 2003. "*Leadership as a determinant of innovative behavior*". A Conceptual framework.

Joesron Suhartati dan Fathorrozi .2003. *Teori Ekonomi Mikro.* Jakarta : Salemba Empat.

Kasmir. (2007). *Kewirausahaaan.* Jakarta: Raja Graffindo Persada

Linda Lisvianti, 2013. *Kemampuan Manajerial Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Huripan Merah Motor Baleendah Bandung. Skripsi Unikom Bandung*.

Munandar, Utami. 2001. *Pengalaman Hidup 10 Tokoh Kreativitas Indonesia : Mengembangkan Kreativitas*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.

M. Munandar. 2006. *Pokok-pokok Intermadiate Accounting.* Gadjah Mada University Press; Yogyakarta.

Mahrouq (2010) dalam *Success Factors of Small and Medium Enterprises: The Case of Jordan. Zagreb International Review of Economics & Business, Vol. 13, No. 2, pp. 89-106, 2010*

Paulus dan Cahyono (2005), *Menjadi Manajer Investasi Bagi Diri Sendiri,* Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.\

Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori Dan Aplikasi*.Bandung:Agung Media

Umi Narimawati Dkk. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah-Panduan Awal Menyusun Skripsi Dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi Unikom*.

Ratna Kusumawati. 2010*. Pengaruh Karakteristik Pimpinan Dan Inovasi Produk Baru Terhadap Kinerja Perusahaan Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Vol. 54 No. 9*

Reni Shinta Dewi . 2013.*Pengaruh Factor Modal Psikologis , Karakteristik Entrepreneur , Inovasi ,Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Karakteristik Ukm Terhadap Usaha Pedagang Di Pasar Tradisional Pada Studi Kasus Pedagang Sembako Dan Snack Di Pasar Petrongan Vol 2,Nomor 1,Maret 2013*

Rogers, Everett M & Rekha Agrawala-Rogers. 1976. *Communication in*

organization. New York: The Free Press.

Suryana, 2006. *Kewirausahaa*n, Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.

Suryana (2008). *Kewirausahaan:* Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Sukses. (Cetakan Ketiga). Jakarta. Penerbit Salemba Empat

Suryani, Tatik, 2008. *Perilaku Konsumen:* Implikasi Pada Strategi Pemasaran, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Suryana. (2010). *Kewiraushaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju*
Sukses. Jakarta: Salemba Empat.

Sony Heru, Priyanto. 2009. *Mengembangkan Pendidikan Kewirausahaan di Masyarakat.* Andragogia- Jurnal PNFI, 1(1), pp. 57-82.

Wijaya, Toni. 2009. *Model Empiris Perilaku Berwirausaha Kecil dan Menengah*
di DIY dan Jawa Tengah. ISSN 1978-3119

Van Dyne L Graham J.W.2005 *Organizational Citizenship Behavior Construct Redefinition Measurement And Validation Academy Managementjournal 37(4) Pp 765-802*